

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti dalam mengambil data dari hasil penelitian. Yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses yang lengkap terencana dan perlu dilakukan dengan cermat. Sedang metode dapat diartikan sebagai cara (jalan) untuk melakukan atau mengatur sesuatu, bisa juga dikatakan sebagai ilmu tentang cara-cara untuk melakukan sesuatu. Jadi bila kedua kata tersebut digabungkan yaitu penelitian dan metode menjadi metode penelitian maka artinya adalah menunjukkan tentang cara-cara (jalan) untuk mencari atau memeriksa kembali sesuatu yang diteliti. Metode penelitian menurut Sugiono adalah "Cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan Bog dan Taylor, "Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diminati oleh mereka. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistic (utuh)".²

¹ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, (Bandung Alfabeta, CV, 2012), hal. 2

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 4

Metode yang digunakan adalah metode deskripsi, yaitu suatu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Berdasarkan Nazir:

Metode deskriptif meneliti sekelompok manusia suatu obyek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Didalam penelitian ini berusaha menggambarkan fakta-fakta yang sesuai mengenai perilaku anak didik disekolah.³

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Al-Muslihuun yang terletak di Desa Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan sebagian dari strategi penelitian yang harus didalamnya berisi tentang aktivitas peneliti dilokasi tempat peneliti berfungsi sebagai penggali data atau bahkan sebagai partisipatoris.

Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen-dokumen

³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hal. 75

yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bersumber dari:

a) Data Primer

Data primer adalah sumber utama dari penelitian yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto, atau film. Instrument dalam data primer ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa, seni baca Al-Qur'an.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua dari penelitian yang berupa sumber tertulis, yaitu buku, dokumen-dokumen penting, dan majalah ilmiah.

c) Data Tersier

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 9

Data Tersier adalah sumber data tambahan yang berupa foto dan data statistic.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1 Metode Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.⁵ Metode pengamatan ini digunakan dalam pengumpulan data tentang ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dan data-data yang berkaitan dengan keadaan fisik seperti letak geografis, gedung, sarana dan prasarana di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

2 Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah perkembangan MTs Al-Muslihuun Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, informasi

⁵ Suekidjo Notoatmodjo, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cetakan Kedua, 2002), hal. 93

⁶ *Ibid.*, Hal. 102

tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Interview dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru SBQ, Siswa SBQ serta sebagian guru lain dan karyawan di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang di gunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal.⁸

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dalam penelitian ini melakukan langkah selanjutnya yaitu analisis data yang dilakukan dengan metode analisis deskriptif yaitu menggunakan kata-kata untuk menggambarkan keadaan sebenarnya tentang ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 139

Adapun langkah-langkah analisis deskriptif menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemutusan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transportasi data kasar yang diperoleh dilapangan.
2. Penyajian data, yaitu memetakan terhadap data-data yang telah direduksi untuk mempermudah pengonstruksian dalam rangka memutuskan, menyimpulkan dan menginterpretasikan data.
3. Penarikan kesimpulan dari data-data yang ada kemudian diambil suatu kesimpulan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang diteliti.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan melakukan cross cek secara konseptual dari data-data yang telah terkumpul dari lapangan dengan konsep-konsep yang telah disediakan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan

1. Kredibilitas Data Penelitian Triangulasi

Kredibilitas adalah keadaan dapat diandalkan. Triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data, dan antar pengumpul data.¹⁰ Dalam hal ini peneliti berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari responden dilokasi penelitian.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hal. 16

¹⁰ *Ibid.*, hal. 283

Data atau informasi yang diperoleh kemudian diuji keabsahannya melalui tehnik-tehnik berikut:

- a. Triangulasi metode; jika informasi atau data berasal dari wawancara maka diuji dengan hasil observasi.
- b. Triangulasi sumber; informasi tertentu ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dengan dokumentasi.
- c. Triangulasi situasi; bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendirian.
- d. Triangulasi teori; apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak, antara teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

2. Transferabilitas

Pengecekan kebenaran kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu penemuan yang dihadiri para responden atau informan dan beberapa orang peserta, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.

3. Dependabilitas

Peneliti akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat tempat peneliti mengajar termasuk koreksi dibawah para pembimbing.

4. Konfirmabilitas

Dalam hal ini peneliti menguraikan data-data yang telah ditemukan/didapatkan kemudian dipaparkan. Peneliti juga melakukan analisis

kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.

H. Tahap - Tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap penelitian yang diatur secara sistematis sehingga diharapkan bisa memudahkan proses penelitian agar memperoleh hasil maksimal, yang sistemmatikanya sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menyusun rencana penellitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - d. Memilih memanfaatkan informan
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persiapan etika
2. Tahap bekerja dilapangan
 - a. Memahami tujuan penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
 - a. Konsep dasar analisis data
 - b. Menemukan analisis data
 - c. Menganalisis data

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Pemaparan data dari temuan penelitian
- b. Pengolahan data melalui kategori data yang telah ditentukan
- c. Analisis data
- d. Penyusunan laporan penelitian
- e. Revisi laporan penelitian

Dalam beberapa langkah-langkah dalam proses penelitian yang telah diatur secara sistematis agar dapat memudahkan peneliti sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.